



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI  
KE PT PERTAMINA (PERSERO) DI PEKANBARU, PROVINSI RIAU  
PADA MASA PERSIDANGAN I  
TAHUN SIDANG 2022 – 2023  
26 – 28 September 2022**

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**

**REPUBLIK INDONESIA**

**2022**

## I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik ke PT Pertamina (Persero) di Pekanbaru, Provinsi Riau didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 – 2023, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 - 2023.

### B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

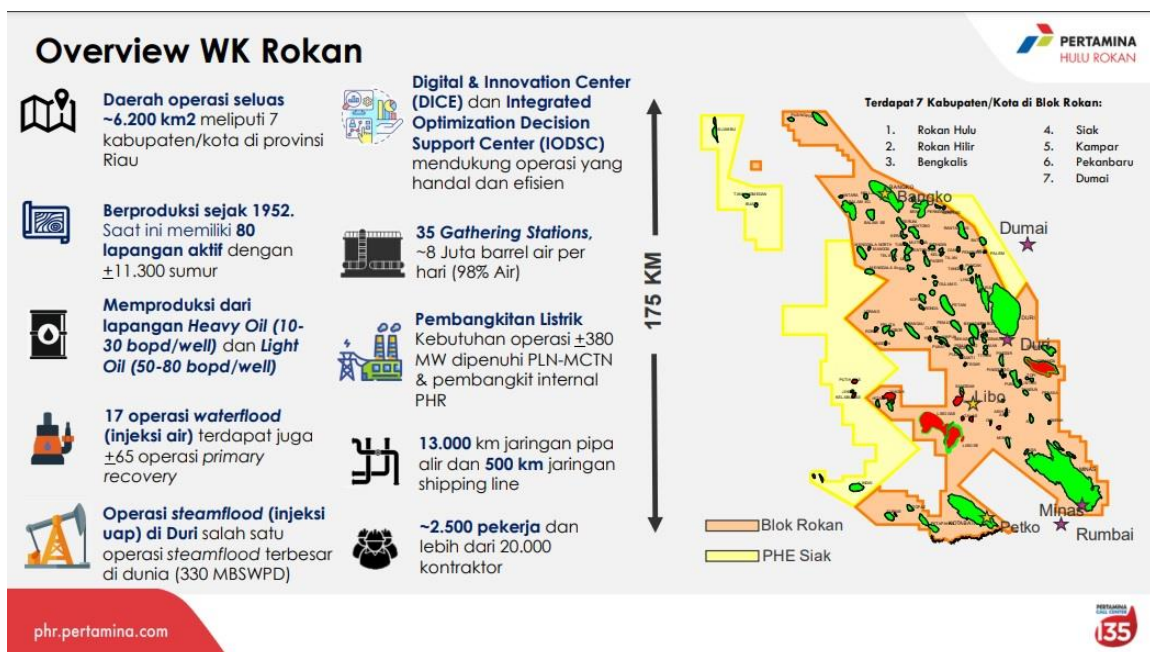
NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-33	FAISOL RIZA, S.S.	KETUA / F-PKB
2.	A-318	M. SARMUJI, S.E., M.Si	PIMP. / F-PGOLKAR
3.	A-103	MOHAMAD HEKAL, M.B.A.	WAKIL KETUA / F-PGERINDRA
4.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F-NASDEM
5.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
6.	A-251	Ir. DEDDY YEVRI HANTERU SITORUS, M.A.	F.PDIP
7.	A-195	Drs. H. HERU SUDJATMOKO, M.Si	F.PDIP
8.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
9.	A-311	DONI AKBAR, S.E., M.M.	F.PG
10.	A-94	MUHAMMAD HUSEIN FADLULLOH, B.Bus., M.M., MBA.	F.PGERINDRA
11.	A-362	Drs. H. NYAT KADIR	F.NASDEM
12.	A-36	IR. H. M. NASIM KHAN	F.PKB
13.	A-25	SITI MUKAROMAH, S.Ag., M.AP.	F.PKB
14.	A-544	DR. Ir. E. HERMAN KHAERON, M.Si.	F.PD
15.	A-554	Dr. EDHIE BASKORO YUDHOYONO, B.Comm., M.Sc.	F.PD
16.	A-416	Hj. NEVI ZUAIRINA	F.PKS
17.	A-433	MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S.Sos.	F.PKS

18.	A-485	H. JON ERIZAL, S.E., M.B.A.	F.PAN
19.	A-506	ABDUL HAKIM BAFAGIH	F.PAN
20.	A-500	DAENG MUHAMMAD, S.E., M.Si.	F.PAN
21.	A-463	ELLY RACHMAT YASIN	F.PPP

## II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

PT Pertamina Hulu Rokan (PHR), didirikan 20 Desember 2018, merupakan perusahaan yang bertindak sebagai operator dalam pengelolaan Wilayah Kerja (WK) Rokan selama 20 tahun, mulai dari 9 Agustus 2021 hingga 8 Agustus 2041.

PHR juga menjalankan tugas dari Subholding Upstream Pertamina untuk mengelola bisnis dan operasional kegiatan usaha hulu migas di wilayah Regional 1 – Sumatera. Melalui kedua peran tersebut, PHR menjadi salah satu produsen minyak dan gas utama di Indonesia yang berkontribusi dalam pemenuhan energi nasional.



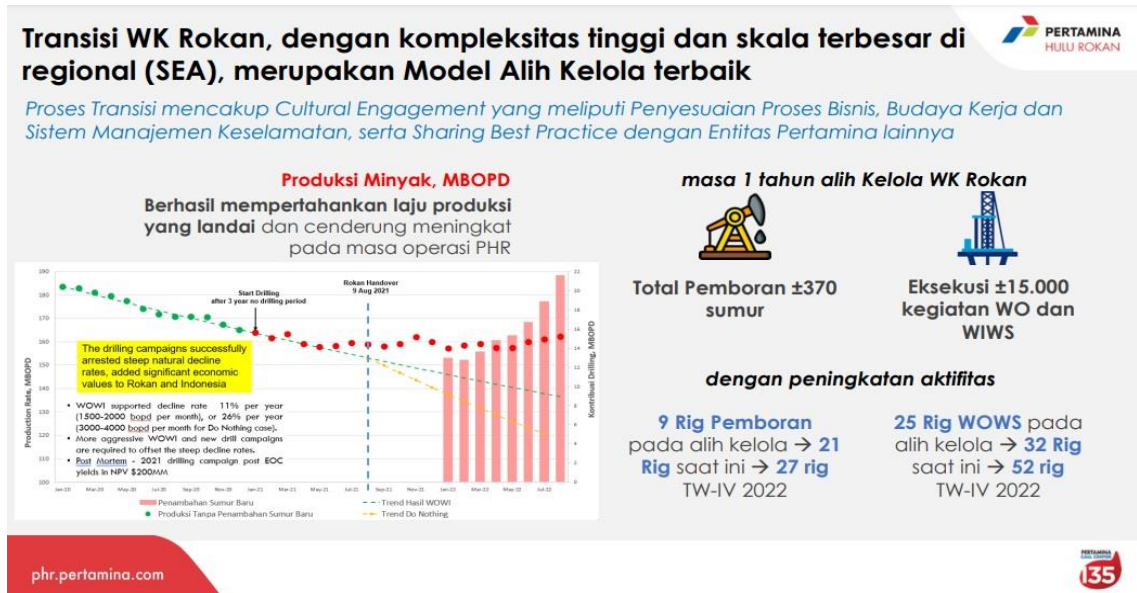
Wilayah Kerja Regional 1 - Sumatera membentang mulai dari Provinsi Aceh hingga Provinsi Sumatera Selatan, yang dibagi dalam empat zona, yakni:

Zona 1 meliputi 11 lapangan, yaitu North Sumatra Offshore (NSO), West Glagah Kambuna, Rantau, Pangkalan Susu, BOB CPP, Siak, Kampar, Lirik, Jambi, Jambi Merang, dan Jabung, yang terletak di Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Riau, Jambi dan Sumatera Selatan.

Zona 2 dan 3, Wilayah Kerja (WK) Rokan meliputi operasi migas dari 104 lapangan yang semuanya berlokasi di Provinsi Riau. Beberapa lapangan terbesar WK Rokan

antara lain Minas, Duri, Bangko, Bekasap, Balam South, Kotabatak, Petani, Pematang, Petapahan dan Pager.

Zona 4 meliputi 8 lapangan, yakni Ogan Komering, Raja Tempirai, Ramba, Corridor, Prabumulih, Limau, Pendopo, dan Adera, yang semuanya berada di Provinsi Sumatera Selatan.



Luasnya area yang dikelola PHR dengan sebagian besar lapangan yang sudah *mature* menjadi tantangan bagi PHR untuk tetap beroperasi dan memproduksi dengan menjaga tingkat keekonomian, tanpa mengurangi aspek keselamatan operasi dan perlindungan lingkungan.



Sebagai bagian dari keluarga besar PT Pertamina (Persero) dan Subholding Upstream Pertamina selaku induk usaha, PHR akan terus berinovasi memberikan yang terbaik dalam upaya kami berkontribusi pada ketahanan energi negeri.

## Rencana Bisnis dan Peluang PHR WK Rokan ke depan

**Rencana Jangka Panjang Perusahaan**

- Teknologi I/EOR: North Duri Area-14, Rantaubais, Kulin, Duri Ring, dan D240
- Chemical EOR (CEOR), POD Minas Stage-1
- Pengembangan Low Quality Reservoir (LQR) Telisa
- Eksplorasi konvensional maupun non konvensional (MNK). Kerjasama MNK dengan pihak luar.

**Peningkatan Aktivitas pada Fasilitas Produksi dan Sarana Pendukung**

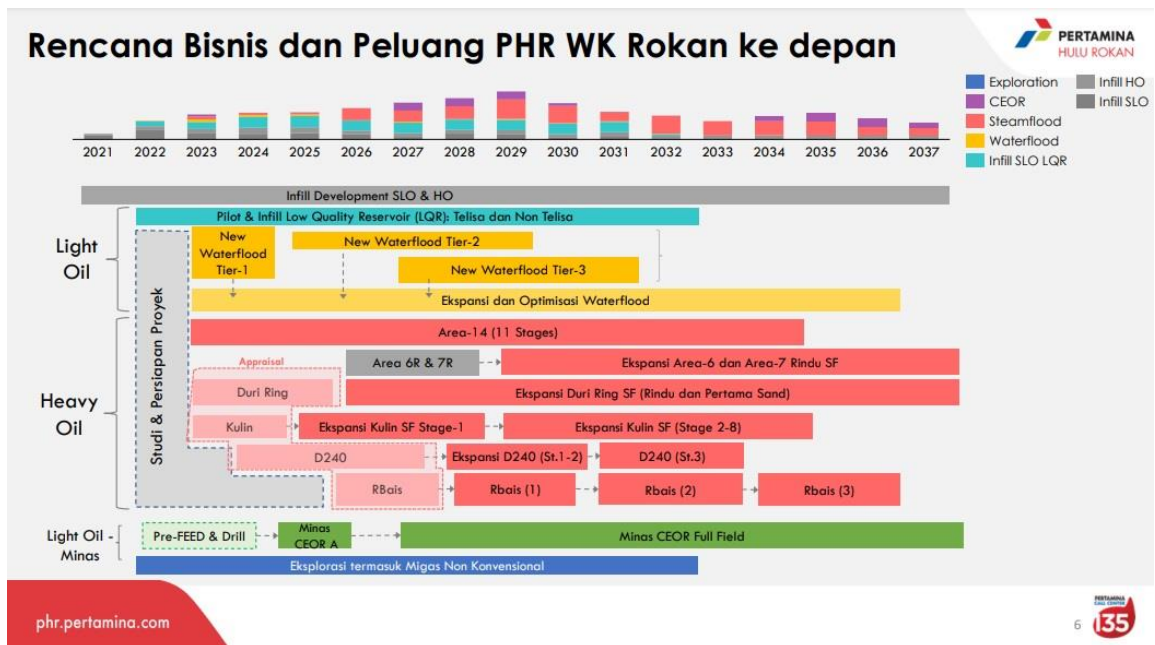
- Peningkatan kapasitas dan reliabilitas
- Strategi pemenuhan kebutuhan tenaga listrik dan uap
- Implementasi *Grand Plan* Kelistrikan
- Switching Pipa Pertagas

**Implementasi Teknologi, Environment, Social, dan (Good Corporate) Governance**

- Ekspansi IODSC
- Digital & Innovation Center (PMO / War Room)
- SMAP dan GCG
- Portfolio based organization (base business dan strategic projects)
- Sinergi Pertamina group dalam PLTS
- Program TJSL, Sinergi BUMN, dan Peningkatan Kapasitas Nasional


phr.pertamina.com
135









PHE sebagai Subholding Upstream mengkoordinir 5 Regional yang masing-masing dinahkodai oleh PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) untuk Regional Sumatera, PT Pertamina EP (PEP) untuk Regional Jawa, PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) untuk Regional Kalimantan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) untuk Regional Indonesia Timur, PT Pertamina Internasional EP (PIEP) untuk Regional Internasional; 2 Anak Perusahaan Services yaitu PT PDSI dan PT Elnusa, Tbk.; serta 1 Anak Perusahaan yang bergerak dalam pemrosesan gas alam yaitu PT Badak NGL.




Dengan adanya sinergi dari seluruh Anak Perusahaan ini, Subholding Upstream Pertamina memiliki strategi sebagai upaya peningkatan kinerja hulu migas dengan berbagai kebijakan sebagai rangkaian dari upaya transformasi menuju ketahanan energi nasional.

### Tantangan dan Enabler Pencapaian Program Kerja





 Dukungan <i>Organizational Capability</i> (OC) berupa penyiapan dan pengadaan SDM & tenaga pendukung	 Advokasi untuk persetujuan izin/permit seperti AMDAL, Izin kehutanan yang tepat waktu untuk eksekusi program pemboran
 <i>Fit for Purpose</i> proses bisnis terhadap proses persetujuan, FS/FID, dan lain-lain internal maupun eksternal	 Kesiapan lokasi pemboran termasuk pembebasan lahan (LI/LE)
 Pengadaan kontrak baru dan ketersediaan material yang tepat waktu	 Penerimaan modal kerja yang lancar untuk pembiayaan kegiatan investasi dan operasi
 Kehandalan infrastruktur dan fasilitas produksi yang sudah berumur dalam mendukung operasi	 Ketersediaan pasokan bahan bakar gas untuk keperluan pembangkitan listrik dan uap dalam mendukung program kerja yang masif dan agresif


phr.pertamina.com 

Salah satu wujud nyata upaya optimal yang ditunjukkan oleh *Subholding Upstream* adalah keberhasilan Pertamina Hulu Rokan dalam melaksanakan alih kelola Blok Rokan dalam satu tahun terakhir ini. dengan wilayah kerja dengan kompleksitastinggi dan skala terbesar di regional Asia Tenggara (SEA), pengelolaan Blok Rokan oleh PHR menjadi model alih kelola terbaik.


### Persiapan Pemboran tahun 2023



 **Target**  
Tajak 602 sumur (597 sumur pengembangan + 5 sumur eksplorasi) dengan **selamat dan sesuai asas kepatuhan**

 **Summary Kesiapan**

Kategori	Status
Pembebasan Lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Focus Group Discussion (FGD) memastikan kesiapan di Q1 2023</li> <li>➢ Untuk Rokan Well Dev Phase 1, sudah dapat dilakukan pembebasan lahan</li> </ul>
Rig	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ 22 rig beroperasi pada Agustus 2022</li> <li>➢ 1 rig Super Tajak dalam delivery dan 4 rig dalam procurement process (estimasi tersedia pada Oktober 2022)</li> </ul>
Material	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Common Item diproses melalui MUP</li> <li>➢ Long-lead Item untuk Rokan Well Dev Phase 1 HO dan SLO dapat dimulai</li> </ul>
Services	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Major Long-Term Contract sudah tersedia: Directional Drilling, FESM, Wireline Logging, Pumping Services, Matting Board</li> <li>➢ Major Long-Term Contract masih dalam proses: Artificial Lift (ESP dan MPU), CS WUR EW dan MD, Heavy Equipment, Vacuum Truck, CMTF</li> </ul>
Borrow Pit	<ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Outlook ketersediaan borrow pit, tersedia sampai dengan Q2 2023</li> <li>➢ Upaya terus menerus (evergreen) untuk mencari sumber borrow pit baru</li> </ul>

phr.pertamina.com 

Dalam satu tahun alih kelola, PHR berhasil melakukan 370 pengeboran atau lebih dari tiga kali lipat dari sebelumnya, yaitu 105 pengeboran sumur dengan eksekusi 15.000 kegiatan *Work Over (WO)* dan *Well Intervention Well Services (WIWS)* yang menyerap 60% Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk menggerakkan perekonomian nasional.

### **III. CATATAN DAN REKOMENDASI**

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Pertamina Hulu Energi dan PT Pertamina Hulu Rokan pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Manajemen PT Pertamina Hulu Rokan harus lebih baik dari yang sebelumnya ketika masih bernama Chevron, dan dikelola oleh manajemen asing.
- Seluruh anak bangsa yang dipercaya duduk untuk mengelola PT Pertamina Hulu Rokan agar bekerja secara maksimal mengingat apa yang dikelola merupakan salah satu industri strategis.
- Terkait pembiayaan operasional perusahaan, seharusnya lebih efisien dibanding saat masih di kelola Chevron.
- Karakteristik sumur dan produk yang dihasilkan di Blok Rokan ini terbilang unik, berbeda dengan sumur dan produk di wilayah lain. Pertamina Hulu Rokan agar dapat memanfaatkan isu ini menjadi satu hal yang positif ke depannya.
- Pertamina Hulu Energi maupun Pertamina Hulu Rokan agar lebih transparan lagi besarnya penggunaan TKDN. Meskipun dalam paparannya disebutkan sebesar 70 persen, jangan sampai hal tersebut hanya label saja.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja yang telah dilakukan oleh Manajemen PT Pertamina Hulu Energi dan Pertamina Hulu Rokan. Namun demikian, tetap

diharapkan agar pembenahan harus terus dilakukan dan budaya kerja diperhatikan.

2. Komisi VI DPR RI meminta PT Pertamina Rokan Hulu dapat berperan dalam meningkatkan dan menguatkan pendapatan daerah, khususnya bagi masyarakat di Riau.
3. Komisi VI DPR RI akan memperdalam pembahasan terkait PT Pertamina Rokan Hulu ini ke dalam Panja BUMN Energi mengingat keberadaan yang sangat strategis bagi anak bangsa, usah diambil alih dari Chevron.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait PT Pertamina Hulu Energi dan Pertamina Hulu Rokan ini, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran dari PT Pertamina (Persero), mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

#### IV. DOKUMENTASI KEGIATAN









## V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja Komisi VI DPR RI ke PT Pertamina (Persero) di Pekanbaru, Provinsi Riau, pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2022 - 2023. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Pekanbaru, 26 September 2022  
Ketua Tim Kunker Komisi VI DPR RI  
Ke Provinsi Riau

TTD

M. SARMUJI, S.E., M.Si

A – 318